

Laporan Kasus : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Z dan By. Ny. Z Di PMB Eqqa Hartikasih S.Tr.Keb Kota Pontianak

Santi¹, Eka Riana², Zwesty Kendah Asih³, Eliyana Lulianthy⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

ABSTRAK

Latar belakang : Jumlah wanita meninggal pada masa mengandung hingga setelah melahirkan merupakan bagian dari derajat kesehatan wanita. Di tahun 2019, jumlah wanita meninggal di provinsi Kalimantan Barat terdata sebanyak 117 kasus kematian wanita hamil dan nifas. Menghitung berdasarkan konversi terdapat angka 130/100.000 kasus kelahiran hidup. Kasus ibu meninggal dunia di tahun 2019 yang paling tinggi di kabupaten Ketapang (17 kasus kematian ibu).

Laporan Kasus: Tempat melakukan pemeriksaan kehamilan kunjungan pertama hingga kunjungan keempat dilakukan di PMB Eqqa Hartikasih dan Puskesmas Gang Sehat.

Diskusi: Pengkajian ini memakai kerangka gambaran dengan menggunakan penelitian kasus guna mengetahui terkait asuhan kebidanan komprehensif kepada Ny. Z dan By. Ny. Z Di PMB Eqqa Hartikasih. Asuhan yang diberikan pada saat persalinan sampai imunisasi.

Simpulan: Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilaksanakan pada Ny. Z dan By. Ny. Z Di PMB Eqqa Hartikasih Pontianak tahun 2023 penulis tidak mendapatkan perbedaan antara teori dan asuhan kebidanan yang dilakukan kepada Ny. Z dan By. Ny. Z.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan berkesinambungan, Persalinan normal, Bayi Baru Lahir.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Case Report: Comprehensive Midwifery Care for Mrs. Z and By. Mrs. Z At PMB Eqka Hartikasih S.Tr.Keb Pontianak City

Santi 1, Eka Riana², Zwesty Kendah Asih³, Eliyana⁴

1234DIII Midwifery Study Program, 'Aisyiyah Pontianak Polytechnic

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, West Kalimantan

Santiesemka01@gmail.com

ABSTRACT

Background: Maternal mortality rate is the number of maternal deaths resulting from pregnancy, childbirth and post-natal processes which is used as an indicator of women's health status. In 2019, there were 117 maternal deaths in West Kalimantan province. If calculated based on conversion, the figure is 130/100,000 live births. The highest number of maternal deaths in 2019 was in Ketapang district (17 cases).

Case Report: The scope of the pregnancy check-up from the first visit to the fourth visit was carried out at PMB Ekqa Hartikasih and Gang Sehat Community Health Center.

Discussion: This case report uses a descriptive framework with a case study system to find out about comprehensive midwifery care for Mrs. Z and By. Mrs. Z At PMB Eqka Hartikasih. The care provided starts from delivery to immunization.

Conclusion: Based on the midwifery care provided by Mrs. Z and By. Mrs. Z At PMB Eqka Hartikasih Pontianak in 2023, no gaps were found between the theory and management of midwifery care given to Mrs. Z and By. Mrs. Z.

Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Normal Delivery, Newborn.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari ACOG (2020), sebanyak 19% ibu hamil di Amerika serta 11% hamil anak pertamanya pada perempuan berumur 35 tahun (primi tua), penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang lebih tua (≥ 35 tahun) terkait dengan resiko yang bisa merugikan ibu hamil dan janinnya.

Ibu yang hamil di usia muda, ibu hamil yang tidak terdapat komplikasi. Jumlah ibu meninggal (AKI) di Dunia berdasarkan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 terdapat 295.000 kasus ibu meninggal yang disebabkan tekanan darah tinggi (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Catatan ASEAN AKI ibu meninggal terbanyak terdapat di Myanmar sejumlah 282.00 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 dan jumlah kematian ibu yang paling rendah berada di Singapura pada tahun 2020 tidak adanya kasus kematian wanita di Singapura (ASEAN Secretariat, 2021). Data di Indonesia angka kematian ibu di tahun 2020 sejumlah 4.627 yang disebabkan hal lain sebesar 34,2%, kasus perdarahan 28,7%, tekanan darah tinggi pada saat hamil sebanyak 23,9%, dan infeksi sebanyak 4,6% (Kemenkes RI, 2021).

Bukan hanya angka kematian ibu terdapat AKB (angka kematian bayi) terdapat di umur 28 hari pasca bayi dilahirkan, bayi baru lahir ialah bayi yang baru lahir sampai usia 28 hari yang lahir dengan masa kehamilan cukup bulan (Saputri, N., 2019). Jumlah bayi meninggal berdasarkan data WHO tahun 2020 sejumlah 2.350.000 (WHO, 2021). AKB di ASEAN jumlah bayi meninggal ada di Myanmar sejumlah 22.00/1000 KH pada tahun 2020 dan Singapura adalah negara dengan AKB paling kecil di tahun 2020 sebesar 0.80/1000 KH (ASEAN Secretariat, 2021). Adapun di Indonesia data AKB yang didata Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020 sejumlah 20.266 angka penyebab kematian terbanyak adalah BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, dan tetanus neonatorum (Kemenkes RI, 2021). Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) 2022 di Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) berkurang secara cepat. Menurut data dinas Kesehatan pada 2021 AKI di Kalimantan Barat terdapat 214 per 100 ribu persalinan. Sedangkan di tahun 2022 kasusnya menurun

sebanyak 120 per 100 ribu persalinan. Lalu untuk AKB di tahun 2021 ditemukan per 1.000 kelahiran hidup. Serta di tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 5,2 per 1.000 kelahiran hidup. Dengan jumlah absolut, yang awalnya 616 bayi meninggal pada tahun 2021 menjadi 522 bayi meninggal pada 2022.

LAPORAN KASUS

kerangka penulisan ini mengaplikasikan cara penjelasan menggunakan penelitian kasus dengan menggunakan data langsung dan tidak langsung ada di PMB Eqka Hartikasih di pontianak pada tahun 2022 tanggal 21 desember sampai tanggal 28 Maret 2023. Subjeknya Ny.⁰⁰¹ Z umur 24 tahun G2P1A0. Pengumpulan data ANC, INC, Neonatus dan pasca melahirkan menggunakan asuhan kebidanan (SOAP).

Tabel 1. Laporan Kasus

Keterangan	Temuan
Masa hamil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan ANC 2. TB: 157 cm 3. BB sebelum hamil: 47 kg. 4. Berat badan sekarang: 53 kilogram. 5. BB sebelum hamil : 47 kg dan BB terakhir periksa hamil di TM 3: 55 kg. peningkatan berat badan ibu hanya 5 kg selama kehamilan.
Partus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa dalam awal jam 22.35 pembukaan 5 cm. 2. Periksa dalam kedua jam 00.00 pembukaan 10 cm 3. Terdapat laserasi jalan lahir derajat 2
Nifas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan Nifas kedua dilakukan pada hari ketiga
Imunisasi	Imunisasi BCG diberikan Ketika bayi berumur 1 bulan.

DISKUSI

1. Kehamilan

2. Pengkajian Data Subjektif Pada Kehamilan

No	Kunjungan	Temuan	Teori
1.	Trimester III	Keluhan : nyeri punggung	Nyeri punggung pada saat trimester ketiga yang dirasakan ibu hamil adalah hal yang normal karena kepala janin sudah mulai turun dan masuk panggul ibu (Purnamasari, 2019)

Sumber : Data Primer (2022) 0001

Setelah melakukan analisis keluhan pasien didapatkan, keluhan ibu sering mengalami sakit pinggang, berdasarkan uraian di dalam penelitian ini ialah kehamilan normal tapi diikuti dengan rasa tidak nyaman yaitu sakit pinggang.

Sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan asuhan yang dilakukan.

3. Persalinan

Pengkajian Data Subjektif dan Objektif Persalinan

No.	Keterangan	Temuan	Teori
1.	Kala I 21-12-2022 22.35 WIB	Ny. Z mengatakan mulas dan nyeri punggung serta ada pengeluaran darah lendir	Persalinan kala I selama sebelum ada pembukaan sampai pembukaan 10 cm. saat awal kontraksi kala I nyeri atau kontraksi yang dirasakan tidak kuat oleh karena itu ibu masih dapat beraktifitas disekitar ruang persalinan. persalinan terjadi ketika his sudah adekuat dan pembukaan sudah lengkap yang disertai keluarnya darah lendir dari jalan lahir kala I fase laten berlangsung selama 8 jam (Utami & Fitriahadi, 2019)
2.	Kala II 21-12-2022 00- 00 WIB	Ny. Z mengeluh his semakin sering dan tak tertahankan serta ada rasa ingin BAB kuat, k/u :baik , kesadaran : cm , kontraksi: 4x dalam 10 menit durasi 30 – 35 detik	Berawal dari pembukaan 10 cm hingga lahirnya bayi. Proses ini terjadi selama 2 jam pada kehamilan pertama dan 1 jam pada kehamilan lebih dari satu. Gejala awal partus kala 2 yakni ibu sudah merasakan kontraksi yang lebih kuat dan sering serta ada keinginan untuk meneran (Kurniarum, 2016).
3.	Kala III 21-12-2022	Ny. Z mengatakan perut masih terasa mulas	Berawal dari setelah lahirnya bayi hingga keluarnya plasenta, yang terjadi selama kurang

	01 – 10 WIB		lebih 30 menit. Setelah kelahiran bayi, uterus teraba keras dan TFU masih 1 jari di bawah pusat setelah itu uterus berkontraksi lagi untuk melepaskan plasenta dari dindingnya hal ini bisa menyebabkan rasa nyeri karena retraksi otot rahim (Utami & Fitriahadi, 2019).
4.	Kala IV 21-12-2022 01-30 WIB	Ny. Z mengatakan perut masih terasa mulas dan nyeri jalan lahir	saat kala IV adanya rasa nyeri yang dirasakan ibu disebabkan oleh kontrakasi otot rahim yang meningkat yang menyebabkan pembuluh darah terjepit untuk menghentikan perdarahan (Kurniarum, 2016)

Sumber : Data Primer (2022)

Setelah dilakukan pengkajian pada kasus Ny. Z dimulai dari kala 2 sampai kala 4 tidak adanya kesenjangan antara teori dan praktik lapangan. berdasarkan penelitian tidak ada perbedaan antara teori dan praktik. Partus memiliki empat fase. Di fase I mulut rahim terbuka mulai 0 hingga 10 cm. Fase I disebut juga fase terbuka serviks. Partus Kala I fase laten berjalan di bawah 8 jam. Kala II juga dinamai kala keluar janin, disebabkan his yang adekuat dan tenaga ibu mengedan, janin dikeluarkan. Fase ini berlangsung selama 2 jam pada kehamilan pertama dan 1 jam pada kehamilan kedua atau seterusnya. pada kala 3 atau pengeluaran ari-ari, dan dilahirkanya ari-ari. Pada saat pengeluaran bayi sampai lahirnya ari-ari, yang berjalan kurang dari 30 menit Kala 4 bermula dari keluarnya ari-ari sampai 2 jam setelahnya. (Utami & Fitriahadi, 2019) penelitian kepada Ny. Z di kala I berjalan selama 1 jam, kala II selama 1 jam, kala III selama 10 menit dan kala IV selama 2 jam. Sehingga dari analisis data objektif pada Ny. Z tidak terdapat adanya kesenjangan antara teori dan hasil yang didapatkan di lahan praktik.

4. Nifas

5. Tabel 4.3 Pengkajian Data Subjektif Pada Ibu Nifas

No.	Subjektif	Teori
1.	KF I : ibu mengatakan nyeri pada jalan lahir KF 2 : ibu menyatakan tidak ada keluhan KF 3 : ibu menyatakan tidak ada keluhan KF 4 : ibu menyatakan tidak ada keluhan	Dalam memantau lebih awal penyakit pada ibu pasca melahirkan pemerintah melakukan upaya pemantauan atau banyaknya pemantauan pada ibu pasca melahirkan ditemukan 4 kali atau minimal 3 kali. Kunjungan nifas pertama dilakukan setelah 6 jam pasca persalinan sampai hari ke-3 dan kunjungan nifas kedua dalam rentang waktu 4-28 hari sedangkan kunjungan nifas ketiga dalam rentang waktu 29-42 hari (Yudianti et al., 2017)

Sumber : Data Primer (2022)

Kunjungan nifas pada Ny. Z telah dilakukan sebanyak 4 kali, pertama 12 jam kunjungan kedua 7 hari kunjungan ketiga 20 hari Kunjungan keempat 4 minggu .
 Jadi, peneliti tiada menemukan perbedaan antar teori dan praktik lapangan

Tabel 4.4 Tabel Pengkajian Data Objektif Pada Ibu Nifas

No.	Objektif	Teori
1.	Kunjungan I : Tfu 1 Jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, Lokhea Rubra Kunjungan 2 : Tfu ½ pusat – symphisis, kontraksi uterus keras, Lokhea Sanguinolenta Kunjungan 3 : Tfu sudah tidak teraba, Lokhea Serosa Kunjungan 4 : Tfu sudah tidak teraba, Lokhea Alba	Pada masa nifas organ reproduksi luar maupun dalam akan perlahan memulih seperti keadaan sebelumnya yang biasa disebut involusi, secara normal uterus perlahan mengecil sesudah lahirnya plasenta pada 24 jam pertama, uterus biasa berada pada 1 sampai 2 jari di bawah pusat sedangkan 1 sampai 2 hari fundus uteri sudah 2 jari di bawah pusat pada hari ke 5-7 tfu sudah setengah pusat pada hari ke-10 sudah tidak teraba. (Susanti, 2019).

Sumber : Data Primer (2022)

TFU Ny. Z pada 8 jam Post Partum ialah 2 jari di bawah pusat, pada Post Partum hari keempat TFU berada di pertengahan antara pusat-simpisis, Pada hari kedelapan Post Partum TFU sudah tidak teraba. Jadi berdasarkan analisis temuan

yang telah dilakukan tidak ditemukan perbedaan antara teori dan praktik di lapangan.

6. Keluarga Berencana

Tabel 4.6 Pengkajian Data Keluarga Berencana

No.	Temuan	Teori
1.	Ny. Z memilih untuk menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan pada tanggal 3-02-2023	Kontrasepsi suntik 3 bulan mengandung hormon Depo medroxy progesterone Acetate hormonal progestin, biasanya memiliki produksi ASI yang lebih lancar daripada ibu yang menggunakan kontrasepsi hormonal kombinasi, hal ini disebabkan hormon progesterone yang dapat merangsang produksi ASI. Namun kontrasepsi ini akan mempengaruhi siklus menstruasi ibu (Nisaul Fitri et al., 2021).

Sumber : Data Primer (2022)

Ny. Z mau memakai KB Suntik yang tidak menghambat keluarnya ASI oleh karena itu peneliti menganjurkan kepada Ny. Z untuk menggunakan KB suntikan tiga bulan karena tidak adanya hambatan dalam keluaran ASI tetapi akan mempengaruhi kepada siklus menstruasi. Ny. Z setuju dan ingin memakai KB suntikan tiga bulan, Jadi peneliti tidak menemukan kesenjangan antara teori dan penelitian studi kasus ini.

7. Imunisasi

Tabel 4.5 Pengkajian Data Imunisasi Pada Bayi

No.	Temuan	Teori
1.	<p>Tanggal 22 -12 - 2022 : By. Ny. Z diberikan imunisasi pertama yaitu Hepatitis B</p> <p>Tanggal 28 -01 -2023 By. Ny. Z diberikan imunisasi BCG serta Polio 1 di umur 1 bulan.</p> <p>Tanggal 28 -02 -2023 : By. Ny. Z diberikan imunisasi DPT+HB+Hib 1 serta Polio 2 di umur 2 bulan.</p> <p>Tanggal 28 -03 -2023 : By. Ny. Z diberikan imunisasi DPT+HB+Hib 2 serta Polio 3 di umur 3 bulan.</p>	<p>Pemerintah sudah menetapkan pemberian imunisasi pada bayi usia 0-7 hari oleh kemenkes Nomor 12 Tahun 2017 pada bayi baru lahir wajib diberikan vaksin HB0 dan vaksin lainnya seperti BCG dan Polio diberikan pada usia 1 bulan dan DPT-HB-HIB 1 Polio 2 diberikan pada bayi usia 2 bulan mengujuk usia 3 bulan bayi akan kembali divaksin yaitu DPT-HB-HBI 2 dan polio 3 vaksin IPV akan diberikan pada usia 4 bulan setelah itu bayi akan divaksin kembali setelah usianya 9 bulan dengan vaksin campak sesuai dengan kebijakan pemerintah.</p> <p>Namun pada kebijakan baru hepatitis B diberikan selama 24 jam setelah bayi lahir (Khomariah et al., 2018)</p>

Sumber : Data Primer (2022)

Pada By Ny. Z umur 6 jam harus disuntikan vaksin hepatitis B0. Vaksin BCG dan polio 1 dilakukan pada umur 1 bulan, vaksin DPT+HB+Hib 1 dan polio 2 dilakukan pada umur 2 bulan dan vaksin DPT+HB+Hib 2 dan polio 3 diberikan pada umur 3 bulan melakukan vaksin DPT+HB+Hib 3 dan polio 4

KESIMPULAN

Usai melakukan analisis hingga ulasan pada Ny.Z tidak ada terdapat ketidaksetaraan antara teori dengan asuhan yang dilakukan yaitu pada kehamilan, persalinan, nifas, BBL, imunisasi dan KB.

PERSETUJUAN PASIEN

Kesepakatan responden diperoleh dari pernyataan yang telah terlampir di lembar persetujuan.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

REFERENSI

Aprina, T., Mardiah, A., & Putri, D. K. (2020). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H Dan By. Ny. H Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak*. Skripsi Politeknik 'Aisiyiah Pontianak.

Aulia Fatmayanti, dkk. (2022). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*.

Autoridad. (2021). *Metode Penulisan Laporan KKP. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2013–2015.*

Alita, R. (2020). Hubungan Senam Hamil dengan Rasa Nyaman Tidur pada Ibu Hamil Trimester III. *jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia, 41), 1.*
<https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i1.1499>

Dewi, S. S. S., Nasution, I., & Mastiur Napitupulu. (2020). Pengaruh Prenatal Yoga terhadap Ketidaknyamanan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pargarutan *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia, 5(2) 47-53.*
https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/artideview/30_2/212

Dina Dewi Anggraini, D. (2021). *Pelayanan kontrasepsi*. Yayasan Kita Menulis.

Dinkes Kalbar. (2019). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.

Dr. Vladimir, V. F. (2022). Jenis-Jenis Kontrasepsi. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local., 1(69), 5–24.* [http://repository.unimus.ac.id/4079/7/BAB II.pdf](http://repository.unimus.ac.id/4079/7/BAB%20II.pdf)

Eka Riana, Dkk. (2021). *Pendampingan Ibu Hamil di era Covid19*. Puskesmas karya mulya.

Ernawati, dkk. (2022). *Ketidaknyamanan Dan Komplikasi Yang Sering Terjadi Selama Hamil*. Rena Cipta Mandiri.

Fitri, R. (2020). 3 . 1 Desain Penelitian Penelitian ini adalah penelitian deskriptif , Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat . Peneli. *Poltekkesbandung.Ac.I*

PERPUSTAKAAN

NPI

001

Kemenkes RI. (2020). *Aki Akb. 2019*, 1–10.

Ketut Resmanisih, I. D. P. (2020). Hubungan antara kadar hb ibu inpartu dengan jumlah pengeluaran darah kala iv di wilayahkerja puskesmas jabiren. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 4(1), 22–27.
http://jurnal.umt.ac.id/index.php/indonesia_midwifery/view/3912

Khoirul Anam, dkk. (2022). *faktor-faktor resiko perdarahan pasca persalinan (post partum hemorrhage)*. PT INSAN CENDEKIA MANDIIRI.

lit Ermawati, dkk. (2022). *Perkembangan Metode Kontrasepsi Masa Kini*. Rena Cipta Mandiri.

Mulyaningsih, A. (2022). *Asuhan kebidanan persalinan pada ny.o dengan atonia uteri di puskesmas gang sehat kota pontianak*. 2022.

Melan dan Nurwahyuni. 2022. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Demand Atas Pemanfaatan Penolong Persalinan Di Provinsi Banten: Analisis Data Susenas 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*.Vol.2 No.10 Maret 2022.

Mulyaningsih,dkk. 2022. Asuhan kebidanan persalinan pada ny.o dengan atonia uteri di puskesmas gang sehat kota pontianak. [Repository.polita.ac.id](https://repository.polita.ac.id)

Noftalina, E. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Mengenali Tanda Bahaya Nifas dan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*.

Nurmalasari & Erdiantoro. (2020). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 4(1), 44–51.

[http://repository.unpas.ac.id/30446/4/BAB III Skripsi.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30446/4/BAB%20III%20Skripsi.pdf)

Podungge, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i2.7102>

Podungge, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 68-77.

Rachman, T. (2018). Mekanisme Kehilangan Panas Pada Bayi Baru Lahir. *Angewandte Chemie International Edition*, 10–27.

Ratnawati. (2020). Konsep Dasar Kehamilan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7–20. [http://repository.denpasar.ac.id/7745/5/BAB II Tinjauan Pustaka.pdf](http://repository.denpasar.ac.id/7745/5/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)

Ririn Widyastuti. (2021). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. MEDIA SAINS INDONESIA.

Sulfianti, dkk. (2021). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Yayasan Kita Menulis.

Sulfianti, D. (2020). *Asuhan Kebidanan Pada Bersalin*. Yayasan Kita Menulis.

Susilawati, D., & Nilekesuma, N. F. (2020). Quality of Comprehensive Midwifery Care as A Determinants of The Quality of Life of A Postpartum Mother. *Journal of Health Education*, 5(2), 72–77. <https://doi.org/10.15294/jhe.v5i2.40218>

Swandewi, K. (2020). Konsep Dasar Kontrasepsi. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local*, 7–15. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7591/3/BAB II.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7591/3/BAB%20II.pdf)

Susilawati, D., & Nilekesuma, N. F. (2020). Quality of Comprehensive Midwifery Care as A Determinants of The Quality of Life of A Postpartum Mother. *JHE (Journal of Health Education)*, 5(2), 72-77.

Varney. (2018). manajemen asuhan kebidanan varney. *Varney*, 1–47.

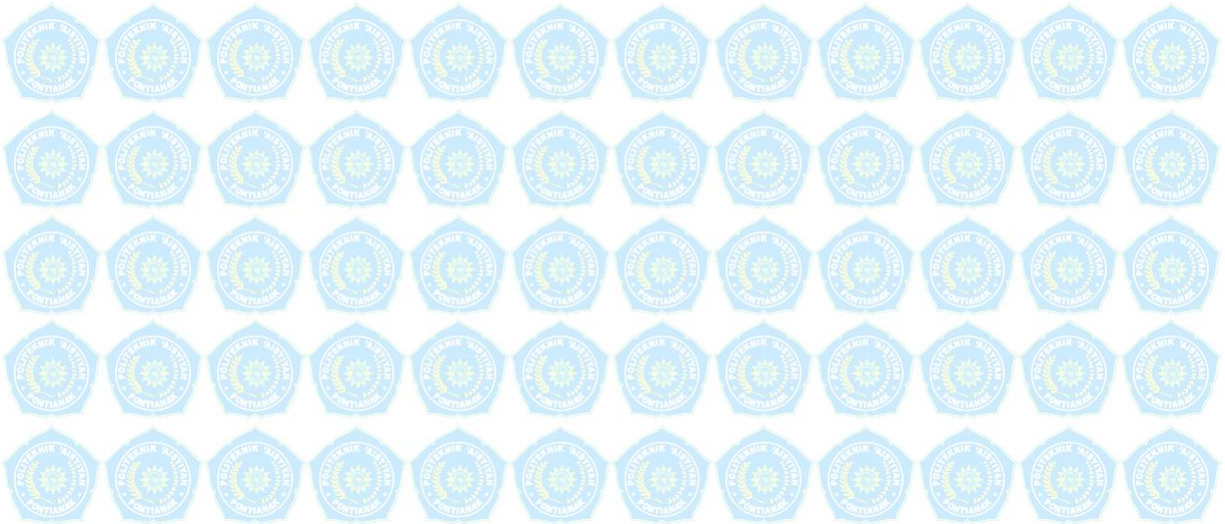
Yuliani, D. (2018). *8 Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu*. 2019, 8–25.

Yuliani Diki retno, D. (2021). *Asuhan Kehamilan*. Yayasan Kita Menulis.

Yuliani, W. (2019). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 3 (1), 9–19.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK